

# Kesehatan

# Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Masyarakat



## Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-001

Kontribusi dari **AUSAID**

<p><b>Judul Proyek:</b></p> <p>Indonesia-Australia HIV/AIDS Prevention and Care Project (IHPCP) – Phase 2</p>	<p><b>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</b></p> <p>GRM International dan Institut Burnet Kantor Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia Jl. Merdeka Barat No.3 Jakarta Pusat – 10110 PO BOX 3271, JKP 10032 Phone: (62 21) 350 5561 Fax: (62 21) 350 5564</p> <p>Team Leader Australia: Bp. Tim Mackay Email: <a href="mailto:tmackay@ihpcp.or.id">tmackay@ihpcp.or.id</a></p> <p><i>IHPCP Papua Office</i> Bp. Kel Brown Penasehat: Gender dan Transmisi Seksual <i>Officer-in-Charge</i> Jl. Kesehatan No.2 DOK.II Jayapura (KOM. SEKRETARIAT KPAD) Phone (0967) – 531925 Fax: 0967- 537714 E mail : <a href="mailto:ihpcp@jayapura.wasantara.net.id">ihpcp@jayapura.wasantara.net.id</a>/ <a href="mailto:kelwynb@ihpcppapua.or.id">kelwynb@ihpcppapua.or.id</a></p>
<p><b>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggand dana):</b></p> <p>A\$ ,1720,000 in year 2006 (total)</p>	<p><b>Mitra penanggung jawab:</b></p> <p>Pemerintah:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Papua dan Komisi Penanggulan AIDS Daerah (KPAD)</li><li>• Dinas Kesehatan Mimika</li><li>• Radio Republik Indonesia (RRI) Jayapura dan RRI cabang di Wamena, Biak, Serui, Nabire, Merauke).</li></ul>

**Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):****Tujuan Umum IHPCP:**

- Memperkuat kapasitas Komisi Penanggulangan AIDS (KPA), di tingkat propinsi maupun kabupaten/kota (KPAD), dan LSM dalam perencanaan strategis, koordinasi dan pengembangan kebijakan-berdasarkan-bukti.
- Mengurangi risiko penularan HIV melalui hubungan seksual di antara populasi kelompok tertentu (klien pekerja seks komersil, pekerja seks komersil, waria dan gay).
- Mengurangi risiko penularan HIV melalui penggunaan jarum suntik dengan pendekatan kesehatan masyarakat.
- Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan pelayanan, dukungan dan perawatan Orang yang Hidup dengan HIV/AIDS (ODHA) dan kelompok rentan.

**Tujuan spesifik masing-masing partner:**

- *Komisi Penanggulan AIDS Propinsi dan Daerah:* Menempatkan 4 staf di bidang hubungan media, komunikasi perubahan perilaku, perawatan, dukungan dan pengobatan dan pembangunan kapasitas untuk KPAD. IHPCP Papua juga memberikan pendampingan dalam perencanaan strategis dan operasional, advokasi ke DPRD dan pihak-pihak yang berkepentingan, dukungan untuk mengikuti pelatihan, studi banding dan menghadiri konferensi, dan penguatan KPAD.
- *Dinas Kesehatan Mimika:* Meningkatkan Kesehatan Masyarakat melalui program HIV/AIDS dan Penyakit Menular Seksual (PMS)
- *Radio Republik Indonesia (RRI) Jayapura dan 6 stasiun RRI di Papua:* Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran akan HIV/AIDS masyarakat Papua melalui radio.

**Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung:**

- 1-1 Asupan makanan dan gizi
- 1-2 Kesehatan
- 1-3 Pendidikan
- 1-4 Ekonomi Lokal
- 1-5 Kesetaraan Gender
- 1-6 Infrastruktur Dasar
- 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa
- 2-0 Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan
- 3-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 4-0 Lain-lain

**Lokasi/ruang lingkup wilayah:**

- Provinsi:
- Kabupaten:
- Kota:
- Distrik(Kecamatan):
- Kampung/Desa:

<b>Provinsi</b>	Papua	Papua Barat
<b>Kabupaten</b>	Mimika, Wamena, Nabire, Biak Nomfor, Keerom, Sarmi	Fakfak, Manokwari, Raja Ampat
<b>Kota</b>	Jayapura	Sorong
<b>Distrik (Kecamatan)</b>		
<b>Kampung / Desa</b>		

**Pola Pelaksanaan:****Perencanaan:**

- Dukungan IHPCP dikembangkan berdasarkan kerjasama proses perencanaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam proses ini dilakukan identifikasi prioritas kunci, pengembangan kesepakatan strategi dan pembuatan komitmen untuk membangun respon yang terintegrasi dan multi sektoral.

**Metode dan Mekanisme Implementasi:**

- Kerjasama yang erat dengan pemerintah lokal, khususnya Komisi Penanggulangan AIDS Daerah (KPAD)
- Kerjasama strategis dengan mitra non-pemerintah lainnya, seperti Gereja, tokoh masyarakat dan media lokal.

**Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:****Hikmah Pembelajaran:**

- Pentingnya pengembangan keberlangsungan program di sektor pemerintah khususnya KPA propinsi dan kabupaten.
- Kebutuhan untuk membangun sistem rujukan dan perawatan yang integratif di layanan kesehatan di tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi.
- Kebutuhan untuk membangun sistem rujukan dan perawatan yang integratif antara pemerintah, lembaga non pemerintah dan sektor swasta.
- Pentingnya penguatan kapasitas teknis dan administrasi organisasi partner, baik pemerintah maupun non pemerintah.
- Pentingnya prosedur sistematis dalam konseling dan tes HIV, dan perawatan, dukungan dan pengobatan Orang yang Hidup dengan HIV/AIDS.
- Identifikasi kebutuhan spesifik pendekatan komunikasi untuk masyarakat Papua dengan menggunakan bahasa dan budaya lokal

**Rangkaian Keberhasilan:**

- Adanya peningkatan dalam kesinambungan perawatan dan pengobatan dan sistem rujukan di antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta di Timika. Contohnya hubungan antara Puskesmas Timika dan Rumah Sakit Tembagapura, Klinik Pengendalian Malaria dan Klinik Reproduksi.
- Pengembangan dan distribusi bahan-bahan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) atau audio visual dengan pendekatan budaya lokal yang tepat
- Peningkatan pengetahuan tentang HIV dan layanan AIDS pada masyarakat umum melalui radio dan media cetak.
- Bekerjasama dengan mitra Pemerintah belum cukup untuk menyingkirkan diskriminasi sosial/stigma dalam usaha-usaha Pencegahan dan Perawatan HIV/AIDS, karena itu untuk lebih meningkatkan usaha dalam menyingkirkan hambatan-hambatan seperti itu, IHPCP Papua juga menjalin kerjasama dengan Gereja dan organisasi lain berbasis agama yang ternyata terbukti efektif dalam menyingkirkan hambatan di atas mengingat organisasi-organisasi ini berperan penting dalam kehidupan masyarakat Papua.

**Harmonisasi Bantuan untuk  
Pembangunan yang  
Berpusat pada Masyarakat**



**Lembar Informasi Proyek**

**LIP 1-2-002**

**Kontribusi dari Global Fund-Tuberculosis**

<b>Judul Proyek:</b>  Proyek Ekspansi DOTS	<b>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</b>  PPO GF-ATM TB Component (Global Fund TB) Jl. Kesehatan No. 2 Dok II Jayapura Telpn (0967) 536818 E-mail: <a href="mailto:dots_tb_papua@yahoo.co.id">dots_tb_papua@yahoo.co.id</a> Yacobus R. Kombong, SKM HP. 08124806550
<b>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggah dana):</b>  Rencana 2007 Rp. 11.872.920.000,- (Global Fund TB) Rp. 1.342.609.000,- (OTSUS Prov Papua) Rp. 2.366.222.000,- (OTSUS Kab/Kota) Rp. 525.689.800,- (APBN/DIPA Papua) Rp. 733.490.000,- (Sumber lain)	<b>Mitra penanggung jawab:</b>  Dinas Kesehatan
<b>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</b>  <ol style="list-style-type: none"><li>1. Diterapkannya standard TB DOTS Strategy- WHO bagi penanggulangan TBC</li><li>2. Peningkatan cakupan penemuan &amp; pengobatan penderita TBC</li><li>3. Ekspansi program dan perluasan jangkauan pelayanan TB DOTS</li><li>4. Peningkatan kualitas pengelolaan Program TB DOTS di semua jenjang</li><li>5. Membangun kerjasama – kemitraan antar komponen pendukung</li></ol>	

**Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung:**

- 1-1 Asupan makanan dan gizi
- 1-2 Kesehatan
- 1-3 Pendidikan
- 1-4 Ekonomi Lokal
- 1-5 Kesetaraan Gender
- 1-6 Infrastruktur Dasar
- 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa
- 2-0 Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan
- 3-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 4-0 Lain-lain

**Lokasi/ruang lingkup wilayah:**

- Provinsi:
- Kabupaten:
- Kota:
- Distrik(Kecamatan):
- Kampung/Desa:

Provinsi	Papua	Papua Barat
<b>Kabupaten</b>	-Jayapura -Biak N. -Merauke -Mimika -Nabire -Jayawijaya -Pania -Yapen Waropen -Boven Digoel -Mappi -Asmat -Keerom -Peg. Bintang	-Manokwari -Fakfak -Sorong -Sorong Selatan
<b>Kota</b>	-Jayapura	Sorong
<b>Distrik (Kecamatan)</b>	15 Rumah Sakit 122 Puskesmas & 8 klinik	54 Puskesmas 4 Rumah sakit
<b>Kampung / Desa</b>		

**Pola Pelaksanaan:**

- a). Penguatan sistem pelayanan pengobatan penderita TBC melalui :
  1. Pelatihan tenaga pengelola TB program Propinsi, Kabupaten & Unit Pelayanan Kesehatan (UPK) Puskesmas, Pustu, Bidan Desa & Rumah Sakit.
  2. Penyediaan sarana mikroskop & bahan laboratorium bagi Puskesmas dan rumah sakit, komputer, kendaraan operasional.
  3. Monitoring dan evaluasi kegiatan Program Penanggulangan TBC tingkat Pusat, Provinsi & Kabupaten setiap semester (6 bulan sekali).
  4. Supervisi pembinaan & fasilitasi Provinsi ke Kabupaten, Kabupaten ke Puskesmas.
  5. Mendorong keikutsertaan rumah sakit dalam program TB DOTS
- b) Membangun kemitraan dengan melibatkan peran serta masyarakat, kader, unsur pelayanan swasta
  1. Pelatihan Kader TB sebagai Pengawas Minum Obat (PMO) di wilayah Puskesmas
  2. Dukungan penyediaan sarana dan obat TB serta pembinaan bagi unit swasta (rumah sakit, klinik dan unit pelayanan swasta daerah terpencil),
  3. Sosialisasi advokasi program TB DOTS ke Propinsi/pemerintah daerah kabupaten.
  4. Pendekatan kepada LSM serta unsur potensial masyarakat lainnya

**Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:**

1. Terlaksana pelatihan bagi pengelola program TB tingkat propinsi dan kabupaten
2. Terlaksananya pelatihan TB DOTS bagi 216 Puskesmas (54%), dan 13 RSUD serta 8 RS ABRI & 3 RS Swasta di wilayah Papua & Papua Barat.
3. Tersedianya dukungan sarana pemeriksaan laboratorium di 102 Puskesmas mikroskopis, dan 5 RSUD.
4. Berjalannya dan meningkatnya deteksi temuan kasus & pengobatan penderita TBC di 17 wilayah Kabupaten ( Papua & Papua Barat) yaitu pada 78% Puskesmas yang dilatih dan semua rumah sakit
5. Terlaksananya supervisi & fasilitasi berjenjang, dan kegiatan periodik monitoring dan evaluasi program
6. Dirintisnya kolaborasi TB HIV di rumah sakit di Jayapura (DOK II, Abepura dan Dian Harapan), Merauke, Mimika, Nabire, Manokwari dan Sorong berikut pengembangan rujukan dengan Puskesmas .
7. Berjalannya pelayanan program TB DOTS pada klinik swasta, ABRI di semua wilayah perkotaan dan beberapa desa terpencil seperti Mambramo serta wilayah eksplorasi penambangan di Waropen dan Sarmi,
8. Terlaksana pelatihan Kader TBC di 4 wilayah Puskesmas (dalam tahap rintisan)
9. Terlaksana kolaborasi dengan Leprosy Program dalam pendekatan sosialisasi ke PKK Propinsi.
10. Mulai tersedianya dukungan dana Pemda Kabupaten bagi program TB pada 7 Kabupaten (Mappi, Merauke, Boven Digoel, Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Keerom, Biak, Serui, Nabire, Pegunungan Bintang dan Jayawijaya)

# Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Masyarakat



## Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-003

Kontribusi dari NLR

<p><b>Judul Proyek:</b></p> <p>NLR-Komponen Lepra- Provinsi Papua dan Papua Barat (<i>NLR-Leprosy Component Papua &amp; West Papua Province</i>)</p>	<p><b>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</b></p> <p>Organisasi: Dinas Kesehatan Provinsi</p> <p>E-mail : <a href="mailto:nlrpapua@yahoo.com">nlrpapua@yahoo.com</a> <a href="mailto:arrypongliku@yahoo.com">arrypongliku@yahoo.com</a></p>
<p><b>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</b></p> <p>Tahun 2005: Rp.792.487.750 Tahun 2006: Rp. 803.477.200 Tahun 2007: Rp.1.258.015.900</p>	<p><b>Mitra penanggung jawab:</b></p> <p>Dinas Kesehatan Provinsi</p>
<p><b>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai : 1990 -an, Berakhir: tahun 2010</li> <li>• Penemuan kasus sedini mungkin dan perawatan di puskesmas.</li> <li>• Mengurangi tingkat sakit dan cacat dari lepra melalui pemutusan rantai penularan penyakit.</li> <li>• Pelatihan bagi: dokter, para medis dan teknisi laboratorium di pusat kesehatan.</li> <li>• Pertemuan setiap 3 bulanan dengan puskesmas dan i Kabupaten, serta Pertemuan setiap semester dengan Kabupaten TB and Leprosy Wasori di Provinsi.</li> <li>• Kunjungan pengawasan dari provinsi ke kabupaten dan kabupaten ke pusat kesehatan setiap triwulan.</li> <li>• Mengurangi stigma di masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kusta</li> <li>• Pendekatan berbasis masyarakat (Rapid Village Survey), kelompok perawatan diri.</li> <li>• Meningkatkan Rehabilitasi termasuk didalam rehabilitasi sosial ekonomi bagi penyandang kusta</li> </ul>	
<p><b>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</b></p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi <input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan <input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan <input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal <input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender <input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar</p>	<p><b>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</b></p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Provinsi: <input type="checkbox"/> Kabupaten: <input type="checkbox"/> Kota: <input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan): <input type="checkbox"/> Kampung/Desa:</p>

<input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa <input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan <input type="checkbox"/> 3-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia <input type="checkbox"/> 4-0 Lain-lain  <b>Kesehatan-Kusta</b>	<p>*NLR Papua memberikan kepada semua distrik dan kampung baik di Papua dan Papua Barat.</p> <table border="1" data-bbox="837 246 1412 952"> <thead> <tr> <th>Provinsi</th> <th>Papua</th> <th>Papua Barat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><b>Kabupaten</b></td> <td>Merauke, Jayapura, Nabire, Mimika, Keerom, Mappi, Boven Digoel, Biak Numfor, Yapen Waropen, Paniai, Jayawijaya, Yahukimo, Asmat, Sarmi</td> <td>Fakfak, Manokwari, Sorong, Sorong Selatan, Teluk Bintuni, Teluk Wondama, Kaimana, Raja Ampat</td> </tr> <tr> <td><b>Kota</b></td> <td>Jayapura</td> <td>Sorong</td> </tr> <tr> <td><b>Distrik (Kecamatan)</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Kampung / Desa</b></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Kabupaten: Merauke, Jayapura, Fakfak, Manokwari, Nabire, Mimika, Kerom, Mappi, Boven Digoel, Biak Numfor, Sorong, Sorong Selatan, Yapen Waropen, Paniai, Jayawijaya, Yahukimo, Asmat, Teluk Bintuni, Teluk Wondama, Kaimana, Raja Empat dan Sarmi</p> <p>Kota : Kota Sorong dan Kota Jayapura</p>	Provinsi	Papua	Papua Barat	<b>Kabupaten</b>	Merauke, Jayapura, Nabire, Mimika, Keerom, Mappi, Boven Digoel, Biak Numfor, Yapen Waropen, Paniai, Jayawijaya, Yahukimo, Asmat, Sarmi	Fakfak, Manokwari, Sorong, Sorong Selatan, Teluk Bintuni, Teluk Wondama, Kaimana, Raja Ampat	<b>Kota</b>	Jayapura	Sorong	<b>Distrik (Kecamatan)</b>			<b>Kampung / Desa</b>		
Provinsi	Papua	Papua Barat														
<b>Kabupaten</b>	Merauke, Jayapura, Nabire, Mimika, Keerom, Mappi, Boven Digoel, Biak Numfor, Yapen Waropen, Paniai, Jayawijaya, Yahukimo, Asmat, Sarmi	Fakfak, Manokwari, Sorong, Sorong Selatan, Teluk Bintuni, Teluk Wondama, Kaimana, Raja Ampat														
<b>Kota</b>	Jayapura	Sorong														
<b>Distrik (Kecamatan)</b>																
<b>Kampung / Desa</b>																
<p><b>Pola Pelaksanaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendanaan bagi penderita lepra terutama didukung oleh NLR (Netherlands Leprosy Relief), dan memerlukan komitmen yang lebih banyak dari anggaran setempat.</li> <li>• Dilaksanakan oleh propinsi, kabupaten dan petugas puskesmas serta rumah sakit.</li> <li>• Ketersediaan obat lepra secara gratis.</li> <li>• Petunjuk nasional.</li> <li>• Sistem pengawasan dan jaringan.</li> <li>• Komitmen provinsi dan kabupaten guna menguatkan kombinasi program kusta dan TB.</li> </ul>																
<p><b>Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok perawatan mandiri di Biak, Sorong dan Nabire (rehabilitasi dilakukan oleh para penderita itu sendiri, dibawa bimbingan petugas terlatih).</li> <li>• Kerjasama dengan Nations Petroleum untuk melayani daerah sulit di perbatasan Waropen dan Sarmi (Mamberamo), pendekatan program terintegrasi</li> <li>• Gerakan penemuan penderita kusta di kabupaten Jayapura</li> <li>• Penambahan pelatihan bagi dokter dan juru.</li> </ul>																

# Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Masyarakat



## Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-004

Kontribusi dari UNICEF

<p><b>Judul Proyek:</b></p> <p>Program pencegahan dan kepedulian terhadap HIV/AIDS melalui pendidikan luar sekolah dan pendidikan sebaya di antara anak muda di Propinsi Papua dan Papua Barat (tahap dua)</p>	<p><b>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</b></p> <p>Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas)</p>
<p><b>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</b></p> <p>Pemerintah Belanda</p>	<p><b>Mitra penanggung jawab:</b></p> <p>KHPPIA (Kelangsungan Hidup, Perkembangan dan Perlindungan Ibu dan Anak)</p>
<p><b>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</b></p> <p>Hasil secara langsung dari kegiatan program ini meliputi dua hal yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program ini membawa persoalan HIV/AIDS ke permukaan. Kontribusinya untuk membuat perubahan yang mendasar dalam sikap (cara pikir) diperkuat oleh dokumentasi review program yang mengindikasikan bahwa keseluruhan kegiatan pendampingan dan pengembangan kapasitas betul-betul mencakup suatu gambaran minimal dari trend prevalensi HIV/AIDS di Papua dan Papua Barat dan data dasar tentang pengetahuan, sikap dan perilaku di antara anak muda Papua dan Papua Barat.</li> <li>2. Peningkatan kesadaran akan HIV/AIDS mengarah pada berbagai kegiatan program yang dilaksanakan oleh kedua level pemerintahan, propinsi dan kabupaten. Program-program ini terfokus pada penyebaran informasi mengenai sifat dasar dan jangkauan HIV/AIDS di Papua dan Papua Barat, serta memberi kesempatan pada perencanaan propinsi dan kabupaten yang tengah berjalan.</li> </ol> <p>Team program menetapkan fakta-fakta yang cukup kuat tentang kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan dalam jangka pendek, konsistensi pencapaian target masukan dan keluaran tahunan. Kegiatan-kegiatan ini menjangkau lima hal pokok yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan materi</li> <li>2. Pelatihan guru</li> <li>3. Pengembangan program sebaya dan kelanjutannya</li> <li>4. Pengembangan kapasitas untuk pemerintah lokal, pemegang kebijakan dan pemimpin masyarakat.</li> <li>5. Pendampingan untuk pemilihan lokal dan pengembangan program di masa mendatang.</li> </ol>	

<p><b>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</b></p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal</p> <p><input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender</p> <p><input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar</p> <p><input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa</p> <p><input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan</p> <p><input type="checkbox"/> 3-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia</p> <p><input type="checkbox"/> 4-0 Lain-lain</p>	<p><b>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</b></p> <p><input type="checkbox"/> Provinsi:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten:</p> <p><input type="checkbox"/> Kota:</p> <p><input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan):</p> <p><input type="checkbox"/> Kampung/Desa:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;"><b>Provinsi</b></td> <td style="width: 33%;">Papua</td> <td style="width: 33%;">Papua Barat</td> </tr> <tr> <td><b>Kabupaten</b></td> <td>Jayapura, Jayawijaya, Biak Numfor</td> <td>Sorong, Manokwari</td> </tr> <tr> <td><b>Kota</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Distrik (Kecamatan)</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Kampung / Desa</b></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	<b>Provinsi</b>	Papua	Papua Barat	<b>Kabupaten</b>	Jayapura, Jayawijaya, Biak Numfor	Sorong, Manokwari	<b>Kota</b>			<b>Distrik (Kecamatan)</b>			<b>Kampung / Desa</b>		
<b>Provinsi</b>	Papua	Papua Barat														
<b>Kabupaten</b>	Jayapura, Jayawijaya, Biak Numfor	Sorong, Manokwari														
<b>Kota</b>																
<b>Distrik (Kecamatan)</b>																
<b>Kampung / Desa</b>																
<p><b>Pola Pelaksanaan:</b></p> <p>Pada bidang pengembangan materi, lebih dari 3.000 alat-alat pelatihan untuk guru akan dikembangkan dan didistribusikan sebagai tambahan pegangan resmi bagi para guru yang disediakan oleh Depdiknas. Ditambah lebih dari dari 100.000 booklet didanai pada Tahap Satu akan disebarakan ke lima wilayah kabupaten yang menjadi lokasi program.</p> <p>Melaksanakan pelatihan bagi guru, dimana 113 kepala sekolah dan 608 guru di 160 sekolah lanjutan pertama ikut serta dalam berbagai seminar pelatihan yang mencakup sejumlah topik kunci mulai dari informasi dasar tentang HIV/AIDS sampai sistem yang dikembangkan untuk pemantauan dan evaluasi yang sedang berjalan.</p> <p>Berkaitan dengan keluaran yang berhubungan dengan pembuatan komponen program berkelanjutan pendidikan sebaya yang efektif, sebuah model pelatihan bertingkat menjangkau 594 remaja di berbagai institusi pendidikan, meliputi sekolah lanjutan atas, Universitas Cendrawasih, organisasi volunteer serta organisasi keagamaan. Pada gilirannya, para pendidik sebaya ini melaksanakan kegiatan berkelanjutan untuk sekitar 6.000 anak muda. Tambahan lagi, kelompok anti-AIDS yang dipimpin oleh pelajar telah dibentuk di 114 sekolah lanjutan pertama.</p> <p>Di bidang pengembangan kapasitas, sejumlah seminar pelatihan pokok dan kegiatan yang membangun kesadaran lainnya telah pula dilakukan. Hampir 1.000 orang berpartisipasi pada pelaksanaan seminar pelatihan ini. Selain itu telah dilakukan juga kunjungan ke Myanmar dan Thailand untuk staf Depdiknas yang memberi kesempatan untuk melakukan mengamatan tentang program pendidikan luar sekolah yang telah dilakukan.</p> <p>Mengenai pendampingan untuk program kepemilikan dan dukungan lokal, staf dinas pendidikan propinsi dan intantitusi terkait lainnya mengaktifkan lagi panitia HIV/AIDS dan beranggapan mewakili masyarakat.</p>																

**Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:**

Ada tiga pembelajaran yang diperoleh dari pelaksanaan program ini yang dapat dipandang sebagai kursi berkaki tiga yaitu :

1. Memberikan bantuan tambahan pada pelajaran berbasis keterampilan dalam presentasi; pelatihan bagi pendidik tentang pendekatan dan keilmuan pendidikan luar sekolah; melanjutkan dukungan pada setiap tingkatan untuk mengadopsi pendidikan luar sekolah sebagai kurikulum pokok guna memastikan jalannya program dalam jangkauan yang cukup.
2. Kemampuan umum dalam perencanaan, implementasi, pemantauan dan evaluasi inisiatif program.
3. Memberi keuntungan pada pengertian yang lebih mendalam pada tantangan-tantangan yang terdapat dalam pembetukan kesadaran kepemilikan local.

# Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Masyarakat



## Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-005

Kontribusi dari UNICEF

<p><b>Judul Proyek:</b></p> <p>Penguatan kelompok pelajar untuk pencegahan dan kepedulian yang efektif terhadap HIV/AIDS di Propinsi Papua dan Papua Barat</p>	<p><b>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</b></p> <p>Departemen Pendidikan Nasional</p>
<p><b>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</b></p> <p>AusNatCom</p>	<p><b>Mitra penanggung jawab:</b></p> <p>KHPPIA (Kelangsungan Hidup, Perkembangan dan Perlindungan Ibu dan Anak)</p>
<p><b>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</b></p> <p>Proyek ini mengarah pada pencegahan HIV/AIDS di kalangan remaja dengan pendidikan luar sekolah sebagai strategi kunci. Dari proyek ini diharapkan bahwa intervensi yang dilakukan berkontribusi terhadap meningkatnya penggunaan pengetahuan dan kemampuan untuk mencegah infeksi HIV di kalangan anak muda di Propinsi Papua dan Papua Barat, khususnya di 5 kabupaten yaitu Jayawijaya, Jayapura, Manokwari, Sorong dan Biak Numfor.</p> <p>Tujuan pengembangan utama dari proyek ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkuat dan memperluas kelompok anti-AIDS di sekolah-sekolah untuk pendidikan pencegahan HIV/AIDS di kalangan pelajar sekolah menengah pertama.</li> <li>2. Memberi pengetahuan dan kemampuan pada pencegahan dan kepedulian terhadap HIV/AIDS di kalangan remaja putus sekolah melalui program radio interaktif.</li> </ol> <p>Keluaran yang diharapkan dari proyek ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim fasilitator kabupaten mendukung untuk mengawasi dan memantau kegiatan kelompok sekolah di 5 kabupaten di Papua setelah menerima pelatihan mengenai situasi HIV/AIDS terkini serta kemampuan untuk pengaturan kelompok sekolah.</li> <li>2. Pelajar di sekolah menengah pertama dilatih tentang kepemimpinan dan manajemen kelompok sekolah.</li> <li>3. Jaringan kelompok anti-AIDS sekolah membentuk dan mendukung untuk pertukaran ide, pengetahuan dan kemampuan mengenai pendidikan luar sekolah, HIV/AIDS dan lainnya yang menyangkut anak muda.</li> <li>4. Pendidik sebaya dari Manokwari dan Sorong dilatih mengenai penulisan naskah radio dan teknik presentasi untuk HIV/AIDS, kesehatan reproduksi dan penyalahgunaan obat terlarang</li> <li>5. Menyimpan serta menyebarkan program radio untuk kelompok sekolah.</li> <li>6. Memberikan bantuan teknis untuk penguatan kerjasama antara kelompok sekolah dan kegiatan program radio.</li> </ol>	

Manfaat yang diperoleh dari proyek ini adalah :

1. Meningkatnya kepemimpinan manajemen untuk kelompok sekolah oleh para pelajar.
2. Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan untuk mencegah HIV/AIDS di kalangan pelajar sekolah menengah pertama.

**Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)**

- 1-1 Asupan makanan dan gizi
- 1-2 Kesehatan
- 1-3 Pendidikan
- 1-4 Ekonomi Lokal
- 1-5 Kesetaraan Gender
- 1-6 Infrastruktur Dasar
- 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa
- 2-0 Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan
- 3-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 4-0 Lain-lain

**Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)**

- Provinsi: Papua & Papua Barat
- Kabupaten:
- Kota:
- Distrik(Kecamatan):
- Kampung/Desa:

<b>Provinsi</b>	Papua	Papua Barat
<b>Kabupaten</b>		
<b>Kota</b>		
<b>Distrik (Kecamatan)</b>		
<b>Kampung / Desa</b>		

**Pola Pelaksanaan:**

Pengenalan program siaran radio di Manokwari dan Sorong didasarkan pada penelitian yang dilaksanakan oleh Universitas Cendrawasih pada tahun 2005 di kalangan anak muda luar sekolah di 5 kabupaten. Untuk mempercepat pelaksanaan dari bantuan teknis untuk 25 hari yang meliputi 5 kabupaten, program radio akan direkam dalam kaset audio untuk penggunaan yang lebih luas oleh kelompok sekolah.

Proyek ini akan mempertahankan kebijakan dan pendekatannya yang menjamin kesamaan perlakuan antara perempuan dan laki-laki yang dipilih dan dilatih untuk pemimpin kelompok di semua sekolah. Prinsip yang sama akan digunakan untuk pelatihan fasilitator kabupaten dan pendidikan sebaya/pelatihan presenter radio. Keseluruhan pelatihan dan orientasi akan menjamin bahwa pencegahan dan kepedulian terhadap HIV/AIDS disajikan dalam perspektif yang sensitif terhadap jenis kelamin.

**Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:**

Proyek ini akan memberi keuntungan pada kelompok-kelompok berikut di kabupaten Biak, Sorong, Jayapura, Jayawijaya, Manokwari serta 2 kota yaitu Jayapura dan Sorong:

1. Fasilitator pemimpin kelompok sekolah di 32 kabupaten
2. 320 pemimpin kelompok pelajar yang baru
3. Hampir 30.000 pelajar di 142 sekolah menengah pertama (28 sekolah di Jayapura, 20 sekolah di Biak Numfor, 20 sekolah di Jayawijaya, 28 sekolah di Sorong, 18 sekolah di kota Manokwari and 28 sekolah di kota Jayapura).
4. 16 presenter radio pendidik sebaya.
5. 20.000 remaja terdidik dan telah dihibur melalui program radio tentang HIV/AIDS

# Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Masyarakat



## Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-006

Kontribusi dari UNICEF

<p><b>Judul Proyek:</b></p> <p>Program Malaria di Indonesia Bagian Timur</p>	<p><b>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</b></p> <p>Departemen Kesehatan</p>															
<p><b>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</b></p> <p>Total budget untuk Program Malaria ini adalah US\$ 2.189.879 untuk periode 2005-2008.</p> <p>USAID, GFATM</p>	<p><b>Mitra penanggung jawab:</b></p>															
<p><b>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</b></p> <p>Tujuan pokok dari Program Malaria ini adalah untuk bekerja bersama dengan Departemen Kesehatan Indonesia dan mitra lainnya untuk membangun sistim yang berkelanjutan untuk memberikan pelayanan diagnosa penyakit malaria dan pencegahan melalui pelayanan ibu hamil yang rutin pada 11 kabupaten di Indonesia yang paling tinggi penyebarannya, mendemonstrasikan bahwa sistim ini logis, dapat bekerja, dan efektif dan menyebarkannya ke kabupaten-kabupaten lainnya yang tingkat penyebarannya tinggi. Dampak jangka panjang dari sistim ini akan mengurangi kasus malaria pada ibu hamil dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak.</p>																
<p><b>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</b></p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal</p> <p><input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender</p> <p><input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar</p> <p><input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa</p> <p><input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan</p> <p><input type="checkbox"/> 3-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia</p> <p><input type="checkbox"/> 4-0 Lain-lain</p>	<p><b>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</b></p> <p><input type="checkbox"/> Provinsi:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten: Pada 11 distrik paling banyak endemic malaria (Papua, Papua Barat, NTT, Maluku dan Maluku Utara)</p> <p><input type="checkbox"/> Kota:</p> <p><input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan):</p> <p><input type="checkbox"/> Kampung/Desa:</p> <table border="1" data-bbox="842 1731 1414 2033"> <tr> <td><b>Provinsi</b></td> <td>Papua</td> <td>Papua Barat</td> </tr> <tr> <td><b>Kabupaten</b></td> <td>Jayapura</td> <td>Sorong Manokwari</td> </tr> <tr> <td><b>Kota</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Distrik (Kecamatan)</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Kampung / Desa</b></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	<b>Provinsi</b>	Papua	Papua Barat	<b>Kabupaten</b>	Jayapura	Sorong Manokwari	<b>Kota</b>			<b>Distrik (Kecamatan)</b>			<b>Kampung / Desa</b>		
<b>Provinsi</b>	Papua	Papua Barat														
<b>Kabupaten</b>	Jayapura	Sorong Manokwari														
<b>Kota</b>																
<b>Distrik (Kecamatan)</b>																
<b>Kampung / Desa</b>																

## Pola Pelaksanaan:

Dibawah Program Malaria, UNICEF membangun hubungan yang erat dengan Departemen Kesehatan, meningkatkan kerjasama dengan berbagai unit dalam Departemen Kesehatan, membangun kemitraan dengan organisasi teknis dan pelaksana, dan meningkatkan anggaran dari donor.

## Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:

**CEGAH MALARIA PADA IBU HAMIL**

The infographic illustrates several key activities for malaria prevention in pregnant women:

- 1. Konsultasi dan pemeriksaan rutin ke Puskesmas:** Regular consultations and check-ups at the Puskesmas.
- 2. Menggunakan obat anti malaria sesuai resep dokter:** Using anti-malaria drugs as prescribed by the doctor.
- 3. Menggunakan kelambu anti nyamuk:** Using mosquito nets.
- 4. Menggunakan obat pencegahan malaria:** Using malaria prevention drugs.
- 5. Menggunakan obat pencegahan malaria:** Using malaria prevention drugs.
- 6. Menggunakan obat pencegahan malaria:** Using malaria prevention drugs.
- 7. Menggunakan obat pencegahan malaria:** Using malaria prevention drugs.
- 8. Menggunakan obat pencegahan malaria:** Using malaria prevention drugs.
- 9. Menggunakan obat pencegahan malaria:** Using malaria prevention drugs.
- 10. Menggunakan obat pencegahan malaria:** Using malaria prevention drugs.

Logos at the bottom include USAID INDONESIA, the Indonesian Ministry of Health, and UNICEF 1946-2025.

Pada tahun pertama, walaupun pelayanan kepada masyarakat baru dimulai, Program Malaria telah menghasilkan kemajuan yang berarti dalam memajukan aliansi dan meningkatkan tambahan anggaran.

Kemajuan yang berarti juga telah dibuat dalam membantu Departemen Kesehatan dalam membangun program pengendalian malaria yang seimbang. Selain itu, juga telah dilaksanakan pelatihan bagi staf Departemen Kesehatan, pengumpulan data baseline survey, pemesanan dan penempatan peralatan untuk diagnosis dan pencegahan pada kabupaten yang menjadi binaan UNICEF, mobilisasi social, dan penyusunan panduan bahan ajar dengan masukan dari P@B@ dan Kesehatan Keluarga, Departemen Kesehatan.

# Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Masyarakat



## Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-007

Kontribusi dari UNICEF

<p><b>Judul Proyek:</b></p> <p>Program Kesehatan Perempuan dan Anak (WCHPP)</p>	<p><b>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</b></p> <p>Sub-directorat Kesehatan Ibu Departemen Kesehatan</p>
<p><b>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</b></p> <p>Total anggaran untuk program WCHPP adalah AUD 4.264.541 juta untuk selama periode 2006-2009</p> <p>AusAID</p>	<p><b>Mitra penanggung jawab:</b></p> <p>Dinas Kesehatan Kabupaten</p>
<p><b>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</b></p> <p>Program WCHPP merupakan kelanjutan dari komitmen UNICEF untuk meningkatkan kesehatan perempuan dan anak di Papua dan Papua Barat, dan fokus pada pendekatan program yang menyeluruh untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi penduduk miskin dan kebutuhan kesehatan perempuan pada masa produktif, dan anak-anak dibawah lima tahun. Fokus daripada program ini adalah untuk menguatkan peran perempuan pada masa produktif, pelayanan kesehatan masyarakat dan kabupaten dalam meningkatkan kesehatan perempuan dan anak, meningkatkan keterlibatan masyarakat dan akuntabilitas dalam sistim kesehatan kabupaten, meningkatkan akses dan ketersediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan menguatkan kemampuan kabupaten dan kecamatan.</p>	
<p><b>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</b></p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi</p> <p><input type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal</p> <p><input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender</p> <p><input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar</p> <p><input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa</p> <p><input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan</p> <p><input type="checkbox"/> 3-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia</p> <p><input type="checkbox"/> 4-0 Lain-lain</p>	<p><b>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</b></p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Provinsi:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten:</p> <p><input type="checkbox"/> Kota:</p> <p><input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan):</p> <p><input type="checkbox"/> Kampung/Desa:</p>

	<b>Provinsi</b>	Papua	Papua Barat
	<b>Kabupaten</b>	Jayapura, Jayawijaya	Sorong Manokwari
	<b>Kota</b>		
	<b>Distrik (Kecamatan)</b>		
	<b>Kampung / Desa</b>		

**Pola Pelaksanaan:**

Pada program WCHPP, UNICEF bertanggung jawab untuk membiayai pengeluaran manajemen program sehari-hari pada level pusat. Departemen Kesehatan melalui Subdirektorat Kesehatan Ibu dan Pengendalian Malaria bertanggung jawab untuk menyediakan pertimbangan kebijakan dan masukan, dan untuk berpartisipasi pada pertemuan di level propinsi. Implementasi program WCHPP akan didesentralisasikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten dengan bekerja erat dengan tim pelayanan kesehatan kabupaten dan kecamatan, yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pembiayaan manajemen, supervise implementasi, monitoring dan pelaporan. Tim Kesehatan Pusat dan Propinsi bersama-sama dengan staf dari UNICEF Jakarta dan UNICEF daerah menyediakan dukungan teknis dan monitoring ke kabupaten.

**Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:**

Implementasi program WCHPP baru dimulai pada bulan Juli 2006, sehingga aktivitas yang sudah dilakukan baru pada pengenalan proyek yang baru ini pada Dinas Kesehatan Propinsi di Papua dan Papua Barat dan selanjutnya kepada tim dan staf dari empat Dinas Kesehatan Kabupaten, dan penyiapan letter of intent yang menguraikan ketentuan program kerjasama antara UNICEF dan empat kabupaten fokus.

# Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Masyarakat



## Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-008

Kontribusi dari **USAID**

<p><b>Judul Proyek:</b></p> <p>Pelayanan Dasar Kebutuhan Manusia – HIV/AIDS</p>	<p><b>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</b></p> <p>Kesehatan Keluarga Internasional Dr. Robert Magnani Telepon : 62-21-422-3463 Fax ; 62-21-422-3455 Hp : 0811-920-513 E-mail : magnani@fhi.or.id</p>
<p><b>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggah dana):</b></p> <p>Tingkat pendanaan wilayah tidak tersedia</p>	<p><b>Mitra penanggung jawab:</b></p> <p>Kantor Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten, Komisi AIDS provinsi dan kabupaten</p>
<p><b>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</b></p> <p>Aksi Stop AIDS (ASA) : Dalam dekade terakhir, Indonesia telah menyaksikan sebuah kenaikan dramatis dalam penyebaran HIV/AIDS. Untuk mencegah penyebaran HIV kepada masyarakat umum secara eksponensial dengan dampak yang mengerikan adalah menutup peluangnya dengan cepat. USAID membantu pemerintah Indonesia menangani penyebaran HIV diantara kelompok yang paling berisiko, termasuk para PSK dan pelanggannya juga, pengguna obat terlarang dengan suntikan, laki-laki yang melakukan hubungan seks dengan laki-laki; dan masyarakat umum Papua dan Papua Barat di mana wabah HIV/AIDS muncul dengan pesat. Program ini bertujuan untuk : (1) meningkatkan jangkauan serta menggunakan pelayanan, praktek-praktek dan perilaku yang bisa mengurangi risiko. (2) memperbaiki kapasitas para mitra kerja untuk menilai sendiri dan meningkatkan kinerja mereka; dan (3) memperkuat tanggapan secara institusional dari Komisi AIDS (dari berbagai tingkat), klinik, sistim lembaga pemasyarakatan, serta pelayanan yang seragam.</p> <p>ASA adalah program tiga tahun (2005-2008), sedang dilaksanakan oleh Family Health International (Internasional Kesehatan Keluarga), yang bekerja di tujuh provinsi termasuk DKI/Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Papua dan Papua Barat, Kepulauan Riau dan Sumatera Utara. Di ketujuh provinsi ini, ASA bekerja di 78 dari 100 kabupaten yang diidentifikasi sebagai kabupaten yang mendapat prioritas. Program ini dilaksanakan atas kerja sama kemitraan dengan British Petroleum melalui aliansi antara pemerintah – swasta selama beberapa tahun.</p>	

<p><b>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</b></p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal</p> <p><input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender</p> <p><input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar</p> <p><input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa</p> <p><input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan</p> <p><input type="checkbox"/> 3-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia</p> <p><input type="checkbox"/> 4-0 Lain-lain</p>	<p><b>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</b></p> <p><input type="checkbox"/> Provinsi:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kota:</p> <p><input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan):</p> <p><input type="checkbox"/> Kampung/Desa:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 20%;"><b>Provinsi</b></td> <td>Papua</td> <td>Papua Barat</td> </tr> <tr> <td><b>Kabupaten</b></td> <td>Jayapura, Keerom, Pegunungan Bintang, Nabire, Jayawija, Puncak Jaya, Paniai, Mimika, Biak Numfor, Mappi, Asmat, Merauke</td> <td>Manokwari, Faf-fak, Kaimana, Teluk Bintuni, Sorong</td> </tr> <tr> <td><b>Kota</b></td> <td>Jayapura</td> <td>Sorong</td> </tr> <tr> <td><b>Distrik (Kecamatan)</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Kampung / Desa</b></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	<b>Provinsi</b>	Papua	Papua Barat	<b>Kabupaten</b>	Jayapura, Keerom, Pegunungan Bintang, Nabire, Jayawija, Puncak Jaya, Paniai, Mimika, Biak Numfor, Mappi, Asmat, Merauke	Manokwari, Faf-fak, Kaimana, Teluk Bintuni, Sorong	<b>Kota</b>	Jayapura	Sorong	<b>Distrik (Kecamatan)</b>			<b>Kampung / Desa</b>		
<b>Provinsi</b>	Papua	Papua Barat														
<b>Kabupaten</b>	Jayapura, Keerom, Pegunungan Bintang, Nabire, Jayawija, Puncak Jaya, Paniai, Mimika, Biak Numfor, Mappi, Asmat, Merauke	Manokwari, Faf-fak, Kaimana, Teluk Bintuni, Sorong														
<b>Kota</b>	Jayapura	Sorong														
<b>Distrik (Kecamatan)</b>																
<b>Kampung / Desa</b>																
<p><b>Pola Pelaksanaan:</b></p> <p>Bantuan teknis, pelatihan dan Komoditi.</p>																
<p><b>Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:</b></p> <p>Program Baru. Evaluasi akan diadakan dalam waktu dekat.</p>																

# Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Masyarakat



## Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-009

Kontribusi dari **USAID**

<b>Judul Proyek:</b>  Pelayanan Kebutuhan Dasar Manusia - Tuberkulosis	<b>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</b>  Royal Netherlands Tuberculosis Society (KNCV) Kontak : Benson Hausman Telp. : 62 - 21 - 428 - 84176 Fax :62 – 21 – 428 – 84178 HP : 0813 – 109 – 077104 E-mail : <a href="mailto:hausmanb@kncvtbc.nl">hausmanb@kncvtbc.nl</a>
<b>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</b>  Pendanaan tingkat wilayah tidak tersedia	<b>Mitra penanggung jawab:</b>  Kantor Dinas Kesehatan Provinsi dan Daerah, Puskesmas, RSU, serta Laboratorium Provinsi dan Daerah
<b>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</b>  Indonesia mempunyai beban mengenai tuberkulosis yang paling tinggi ketiga di dunia. Diperkirakan bahwa kurang lebih 100.000 orang meninggal karena TBC setiap tahunnya. USAID memberikan bantuan teknis dan operasional untuk memperkuat dan memperluas jangkauan DOTS (Directly Observed Treatment Short Course) melalui program TBCTA (TB Coalition Technical Assistance, dilaksanakan oleh KNCV (Royal Netherlands TB Association). TBCTA mendukung Program TBC Nasional di sembilan provinsi, yang meliputi kurang lebih 62% dari jumlah penduduk di Indonesia. TBCTA mendukung Program TBC Nasional untuk memperbaiki pengelolaan program, laboratorium untuk mendiagnosis TBC, perawatan bagi pasien TBC, pelatihan bagi para staf Program YBC Nasional di tingkat provinsi, kabupaten dan kecamatan, pengelolaan obat untuk TBC, komitmen pemerintah daerah dan penelitian. Dengan dukungan dari TBCTA, Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang luar biasa, meningkatkan deteksi dini pasien TBC (Case Detection Rate) dari 28% pada tahun 2001 menjadi 62% pada tahun 2004, meningkatkan laju kesembuhan dari 67% pada tahun 2001 menjadi 85% pada tahun 2004 serta menurunkan seluruh beban mengenai TBC di Indonesia. Periode dari kinerja proyek ini adalah dari tahun 2006 sampai 2010. Program ini dilaksanakan atas kerja sama dengan British Petroleum melalui aliansi antara pemerintah – swasta selama beberapa tahun.	

<p><b>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</b></p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal</p> <p><input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender</p> <p><input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar</p> <p><input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa</p> <p><input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan</p> <p><input type="checkbox"/> 3-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia</p> <p><input type="checkbox"/> 4-0 Lain-lain</p>	<p><b>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</b></p> <p><input type="checkbox"/> Provinsi:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten:</p> <p><input type="checkbox"/> Kota:</p> <p><input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan):</p> <p><input type="checkbox"/> Kampung/Desa:</p> <table border="1" data-bbox="842 488 1410 786"> <tr> <td><b>Provinsi</b></td> <td>Papua</td> <td>Papua Barat</td> </tr> <tr> <td><b>Kabupaten</b></td> <td>Jayapura</td> <td>Sorong, Manokware</td> </tr> <tr> <td><b>Kota</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Distrik (Kecamatan)</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Kampung / Desa</b></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	<b>Provinsi</b>	Papua	Papua Barat	<b>Kabupaten</b>	Jayapura	Sorong, Manokware	<b>Kota</b>			<b>Distrik (Kecamatan)</b>			<b>Kampung / Desa</b>		
<b>Provinsi</b>	Papua	Papua Barat														
<b>Kabupaten</b>	Jayapura	Sorong, Manokware														
<b>Kota</b>																
<b>Distrik (Kecamatan)</b>																
<b>Kampung / Desa</b>																
<p><b>Pola Pelaksanaan:</b></p> <p>Bantuan teknis, dan pelatihan dan komoditi.</p>																
<p><b>Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:</b></p> <p>Program baru.</p>																

# Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Masyarakat



## Lembar Informasi Proyek

LIP 1-2-010

Kontribusi dari USAID

<p><b>Judul Proyek:</b></p> <p>Pelayanan Dasar Kebutuhan Manusia – Malaria</p>	<p><b>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</b></p> <p>UNICEF                  Dr. David Hipgrave                  Telepon : 62-21-570-5816                  Fax ; 62-21-571-1326                  Hp : 0811-979-016                  E-mail : <a href="mailto:dhipgrave@unicef.org">dhipgrave@unicef.org</a></p>
<p><b>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</b></p> <p>Pendanaan tingkat wilayah tidak tersedia</p>	<p><b>Mitra penanggung jawab:</b></p> <p>Kantor Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten, Laboratorium Provinsi dan Kabupaten; Ikatan Bidan Indonesia (IBI)</p>
<p><b>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</b></p> <p>USAID mendukung program tiga tahun (2005-2008) untuk menanggulangi malaria pada waktu kehamilangendangan memperbaiki pelayanan kesehatann sistem dan perilaku yang membantu menurunkan jumlah penderita malaria waktu hamil di kabupaten yang sudah terpilih di Papua dan Papua Barat. Di Papua dan Papua Barat, progtram ini meliputi Kabupaten Sorong, Jayapura, dan Biak. Program ini memastikan keterpaduan penanggulangan malaria, perkembangan sistem dan kualitas kesehatan ibu hamil, memberikan dan menyebarkan ITNs, untuk wanita hamil dan anak-anak kecil dan memberikan bantuan teknis untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pada waktu hamil termasuk perawatan antenatal untuk memastkan adanya keduanya diagnosis kualitas dan perawatan malaria. Program ini dilaksanakan atas kerja sama kemitraan dengan British Petroleum melalui aliansi antara pemerintah – swasta selama beberapa tahun.</p>	
<p><b>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</b></p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi  <input checked="" type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan  <input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan  <input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal  <input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender  <input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar  <input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa  <input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan</p>	<p><b>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</b></p> <p><input type="checkbox"/> Provinsi:  <input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten:  <input type="checkbox"/> Kota:  <input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan):  <input type="checkbox"/> Kampung/Desa:</p>

<input type="checkbox"/> 3-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia <input type="checkbox"/> 4-0 Lain-lain	<b>Provinsi</b>	Papua	Papua Barat
	<b>Kabupaten</b>	Jayapura	Sorong, Manokwari
	<b>Kota</b>		
	<b>Distrik (Kecamatan)</b>		
	<b>Kampung / Desa</b>		
<b>Pola Pelaksanaan:</b>			
Bantuan teknis, pelatihan dan komoditi.			
<b>Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:</b>			
Program Baru. Evaluasi akan diadakan dalam waktu dekat.			

# **Pendidikan**

# Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Masyarakat



## Lembar Informasi Proyek

LIP 1-3-001

Kontribusi dari **SIL**

<p><b>Judul Proyek:</b></p> <p>Program Keaksaraan</p>	<p><b>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</b>          SIL International          P.O. Box 1 Sentani 99352,          Jayapura - Papua          Phone: (0967) 593 971          Fax : (0967) 593 974          Email: <a href="mailto:mike_eastwood@sil.org">mike_eastwood@sil.org</a>          Director – Mike Eastwood</p>
<p><b>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</b></p> <p>Dana Otonomi Khusus          Bantuan Pemerintah          Yayasan Oikonomos          CIDA          UNDP          Dana pribadi untuk beberapa proyek          Bantuan fasilitas kantor dari BPMD</p>	<p><b>Mitra Penanggung Jawab:</b></p> <p>Departemen Pendidikan Nasional          Dinas Pendidikan dan Pengajaran – Sub Dinas Pendidikan Luar Sekolah –          Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa          Dinas Kesejahteraan Sosial          Yayasan Pengembangan Masyarakat Edopi</p>
<p><b>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</b></p> <p>Tujuan dari program keaksaraan ini adalah untuk memberantas buta huruf dan melestarikan bahasa dan budaya daerah. Diharapkan, keaksaraan akan membuka peluang dan memberikan motivasi bagi masyarakat untuk meningkatkan kehidupannya dan mengembangkan masyarakatnya.</p> <p>Program keaksaraan dilaksanakan di lebih dari 10 kelompok bahasa (misalnya: Walak, Isirawa, Kemtuik, Ketengban, Edopi, Bauzi, Ambai, Yale, Maibrat, Mpur, Tehit, Kirikiri, Korowai, and lau). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program keaksaraan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelajaran membaca dan menulis untuk orang dewasa</li> <li>• Membuat kurikulum alphabet.</li> <li>• Membuat modul muatan lokal untuk SD</li> <li>• Merevisi dan mengembangkan buku-buku pelajaran primer untuk SD dalam dua bahasa (bahasa daerah dan bahasa Indonesia)</li> <li>• Membuat buku bunyi alphabet.</li> <li>• Membuat buku berhitung dasar.</li> <li>• Membuat kamus bergambar</li> <li>• Membuat buku-buku informasi kesehatan</li> <li>• Membuat buku tentang tekonologi tepat guna.</li> <li>• Pelatihan bagi guru dan tutor</li> <li>• Pelatihan untuk sukarelawan di kampung.</li> <li>• Pelatihan untuk penerjemahan dari dan ke bahasa daerah.</li> </ul>	

**Ruang lingkup focus/sector yang didukung:**

- 1-1 Asupan makanan dan gizi  
 1-2 Kesehatan  
 1-3 Pendidikan  
 1-4 Ekonomi Lokal  
 1-5 Kesetaraan Gender  
 1-6 Infrastruktur Dasar  
 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa  
 2-0 Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan  
 3-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia  
 4-0 Lain-lain

**Lokasi/ruang lingkup wilayah:**

- Provinsi  
 Kabupaten  
 Kota  
 Distrik/Kecamatan  
 Kampung

<b>Provinsi</b>	Papua	Papua Barat
<b>Kabupaten</b>	1. Jayapura 2. Sarmi 3. Yapen Waropen 4. Waropen 5. Yahukimo 6. Pegunungan Bintang 7. Jayawijaya 8. Puncak Jaya 9. Boven Digoel	1. Sorong Selatan 2. Manokwari
<b>Kota</b>		
<b>Distrik (Kecamatan)</b>	15	3
<b>Kampung / Desa</b>	Lebih dari 20	

- Kabupaten Jayapura: Distrik Kemtuik dan Kemtuik Gresi
- Kabupaten Sarmi: Distrik Sarmi, Mamberamo Tengah dan Pantai Barat
- Kabupaten Yapen: Distrik Yapen Timur
- Kabupaten Waropen: Distrik Waropen Atas
- Kabupaten Yahukimo: Distrik Anggruk
- Kabupaten Pegunungan Bintang: Distrik Kiwirok, Oksibil, Okbibab dan Borme
- Kabupaten Jayawijaya: Distrik Ilugwa
- Kabupaten Puncak Jaya: Distrik Fauj
- Kabupaten Boven Digoel: Distrik Bomokia
- Kabupaten Sorong Selatan: Distrik Ayamaru dan Teminabuan
- Kabupaten Manokwari: Distrik Kebar

**Pola pelaksanaan:**

- Penelitian fonologis untuk mengembangkan ortografi dari bahasa-bahasa daerah
- Membuat media belajar dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia.
- Membuat buku cerita dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia.
- Membuat dan menerbitkan buku dan kamus bergambar dalam bahasa daerah.
- Mengadakan lokakarya pembuatan kurikulum berbahasa daerah.
- Mengadakan lokakarya penulisan sastra bahasa daerah
- Lokakarya pelatihan tutor dan koordinator untuk program baca tulis orang dewasa
- Pengadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
- Menunjang kegiatan pemberaksaraan tim fasilitator SIL
- Pembinaan tutor dan koordinator melalui kursus penyegaran dan mentoring.
- Lokakarya pelatihan guru SD untuk sosialisasi kurikulum muatan lokal dwibahasa
- Penggandaan kurikulum

**Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:**

- Orang dewasa yang lulus dari program baca-tulis dapat melanjutkan pendidikan melalui program Paket Kesetaraan. Warga yang sekarang melek huruf kini lebih percaya diri untuk terlibat dalam kehidupan sosial ekonomi.
- Persaingan antara dua dialek yang ada dapat menimbulkan perpecahan antar kelompok. Untuk mengatasi hal ini, SIL memfasilitas pembentukan Komite Keaksaraan yang anggotanya berasal dari kelompok yang bertikai.
- Untuk mengatasi masalah transportasi (beberapa kampung terletak di daerah yang sulit dicapai dengan kapal motor atau jalan kaki) maka SIL membangun sebuah landasan pesawat terbang.
- Dengan adanya buku-buku yang ditulis dalam bahasa daerah ini membuat masyarakat lebih percaya diri. Anak-anak dan anggota masyarakat setempat pun merasa bangga dengan adanya bahan bacaan serta materi dalam bahasa daerah mereka.
- Di Teminabuan, buku-buku muatan lokal kini telah digunakan oleh guru-guru di daerah setempat. Ada 38 guru dan 13 tutor yang telah dilatih untuk menggunakan modul berbahasa lokal.
- Buku pelajaran muatan lokal kini telah digunakan oleh 2200 siswa SD di Distrik Teminabuan.
- Kadang masyarakat setempat sangat mengharapkan bantuan dalam bentuk uang, tetapi enggan mempertanggung-jawabkan bantuan-bantuan tersebut. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat setempat maka kita harus membangun rasa memiliki dari masyarakat, dan melibatkan masyarakat setempat sebagai kader atau fasilitator.
- Tantangan lain adalah terbatasnya dana. Untuk menangani masalah ini, kami masih mengandalkan dana pribadi kami.
- Tidak adanya kesatuan antar kampung dan sulitnya transportasi untuk mencapai daerah-daerah yang terisolasi menyebabkan kemiskinan berkepanjangan. Untuk memecahkan masalah ini, kami mencoba untuk meminta bantuan pemerintah setempat untuk memfasilitasi resolusi konflik antar kelompok yang bertikai.

**Harmonisasi Bantuan untuk  
Pembangunan yang  
Berpusat pada Masyarakat**



**Lembar Informasi Proyek**

**LIP 1-3-002**

Kontribusi dari **UNICEF and UNESCO**

<p><b>Judul Proyek:</b></p> <p><b>CLCC (<i>Creating Learning Communities for Children</i>)</b>. Dalam konteks Departemen Pendidikan Nasional disebut sebagai SBM (<i>School-Based Management</i>) atau MBS (Manajemen Berbasis Sekolah).</p>	<p><b>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</b></p> <p>UNICEF (<b>Yance Tamaela, HP: 0813 445 606 77</b>) dan UNESCO (<b>John Tupamahu, HP: 0813 445 98 195</b>).</p>
<p><b>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggah dana):</b></p> <p>± 3 juta USD dari NZAID, Selandia Baru (2002-2005) dan ± 2,8 juta USD dari AusAID, Australia (2004-2006).</p>	<p><b>Mitra penanggung jawab:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BAPPEDA Provinsi Papua and Papua Barat</li> <li>- Dinas Pendidikan dan Pengajaran Provinsi Papua dan Papua Barat</li> <li>- Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayapura (Jl. Sentani-Depapre, Gunung Merah, Sentani, Telp. 0967 – 594716) <b>Contact Person: Drs. Andrias Ramandey (HP: 0812 489 98 27)</b></li> <li>- Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sorong (Jl. Klamono, KM 24, Kab. Sorong); <b>Contact Person: Drs. Fritz Simanjuntak (HP: 0813 444 66 500)</b></li> <li>- Dinas Pendidikan Kab. Biak Numfor (Jl. Majapahit, Telp. 0981 – 21288; Fax 0981 - 23574); <b>Contact Person :Felix Rumbewas, BA. S.Sos, MM (HP: 0813 440 847 08)</b></li> <li>- Dinas Pendidikan Dasar dan Pra Sekolah Kab. Manokwari (Jl. Pahlawan, Telp. 0986-211679; Fax: 0986-214 760); <b>Contact Person : Drs S. Arronggear (HP: 0812 485 0829)</b></li> <li>- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Jayawijaya (Jl. Jl. Diponegoro Wamena Telp. 0969-31141) <b>Contact Person: Paul Awandoy (HP: 0813 441 199 46)</b></li> </ul>

**Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):**

Tujuan program ini adalah memberikan kontribusi bagi perbaikan kualitas Pendidikan Dasar di Indonesia. Program ini bermaksud untuk mengembangkan dan mendesiminasikan sebuah model yang sesuai dan dapat direplikasi dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran anak-anak Sekolah Dasar di Indonesia dan khususnya di Papua dan Papua Barat melalui penerapan 3 pilar/komponen program ini yaitu Manajemen Sekolah, PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan), dan PSM (Peran Serta Masyarakat). Seiring dengan keluarnya Undang-Undang Otonomi Daerah, maka bidang pendidikan pun berubah dari pola sentralisasi kepada desentralisasi dimana penanganan kebijakan pendidikan diserahkan lebih banyak kepada sekolah sebagai institusi pendidikan terendah yang lebih mengetahui situasi sekolahnya sendiri untuk mengembangkan sekolah dengan menghimpun dan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada di sekelilingnya.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama ini adalah:

Workshop Orientasi Program MBS, Studi banding ke sekolah MBS, Pelatihan Berjenjang (Nasional sampai Sekolah), Rapat Koordinasi Tim Kerja MBS, Monitoring Tim Kerja MBS, Block Grant bagi sekolah untuk PAKEM (hanya untuk sekolah rintisan tahun pertama), Pertemuan Peninjauan dan Perencanaan.

**Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)**

- 1-1 Asupan makanan dan gizi  
 1-2 Kesehatan  
 1-3 Pendidikan  
 1-4 Ekonomi Lokal  
 1-5 Kesetaraan Gender  
 1-6 Infrastruktur Dasar  
 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa  
 2-0 Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan  
 3-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia  
 4-0 Lain-lain

**Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)**

- Provinsi: 2  
 Kabupaten: 5  
 Kota: 0  
 Distrik(Kecamatan): 18  
 Kampung/Desa: 204

Provinsi	Papua	Papua Barat
<b>Kabupaten</b>	Jayapura, Jayawijaya, Biak Numfor	Manokwari Sorong
<b>Kota</b>		
<b>Distrik (Kecamatan)</b>	Jayapura (Depapre, Kemtuk Gresi, Kaureh), Jayawijaya (Wamena Kota, Asologaima, Kurulu), Biak Numfor (Samofa, Biak Timur, Warsa, Yendidori)	Manokwari (Manokwari Masni, Prafi, Warmare, Ransiki), Sorong (Aimas, Klamono, dan Salawati)
<b>Kampung / Desa</b>	Jayapura: 34 Jayawijaya:44 BiakNumfor: 45	Manokwari: 59 Sorong: 22

## **Pola Pelaksanaan:**

### **Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:**

Beberapa kemajuan dan perubahan yang telah terjadi adalah :

- Terbentuknya Tim Kerja MBS dari tingkat provinsi sampai ke tingkat distrik/kecamatan.
- Meningkatnya kepedulian atau perhatian Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan melalui penyediaan dana pendamping/pendukung program kerjasama ini dari APBD provinsi maupun Kabupaten.
- Dukungan masyarakat terhadap pendidikan mulai meningkat dalam berbagai bentuk seperti dana melalui Komite Sekolah, daya melalui pembangunan fisik gedung sekolah secara cuma-cuma, dan pikiran dalam mengembangkan sekolah kedepan.
- Terjadinya Replikasi model MBS ke beberapa Kabupaten/Kota non kerjasama Pemda Papua-Unicef dengan dana APBD.
- Siswa mulai berani mengemukakan pendapat, mengembangkan kreatifitas sehingga efektif namun tetap menyenangkan.
- Para guru mulai mengembangkan berbagai metode mengajar yang kreatif dan menyenangkan.

Beberapa perkembangan kegiatan:

- Kerjasama Depdiknas-UNICEF-UNESCO telah mengadakan pertemuan untuk mendesain program CLCC untuk fase kedua. Untuk menghadiri pertemuan di Surabaya pada tanggal 24-26 Juli 2006, ditunjuk mewakili Papua dari Kab. Biak Numfor sejumlah 4 org : 2 dari Dinas Pendidikan Kab; 1 dari BAPPEDA dan 1 dari Depag.
- Kegiatan CLCC di 5 kabupaten sementara berlangsung meliputi pelatihan, advokasi, pelatihan, monitoring, School Grant. Untuk kabupaten binaan NZAID berakhir September 2006 sedangkan kabupaten binaan AusAID s.d Desember 2006, namun dengan beberapa pertimbangan Unicef-Unesco maka kegiatan untuk kabupaten binaan NZAID berakhir s.d Januari 2007 dan untuk kabupaten binaan AusAID s.d awal Maret 2007.
- Program Replikasi kerjasama Unicef – Unesco bersama Dinas P&P Provinsi Papua ke 4 kabupaten / kota didukung dana APBD Dinas P&P Provinsi Papua. Ke 4 Kabupaten tersebut : Kerook, Merauke, Mimika dan Kota Jayapura. Kabupaten- kabupaten tersebut juga telah melaksanakan studi banding di Beberapa daerah di Provinsi Jawa Timur. Pada akhir tahun 2006 program ini akan disebarluaskan ke 5 Kabupaten lain yaitu : Kabupaten Tolikara, Mappi , Pegunungan Bintang, Nabire dan Yapen.
- Kerjasama dengan LPMP ( Lembaga Pengembangan Mutu Pendidikan ) di Papua secara nyata dengan mengikut sertakan 5 orang widyarswara dari lembaga tersebut dalam Pelatihan MBS di Denpasar, Bali pada September 2006. Kerjasama itu juga berkelanjutan dengan mengikut sertakan 1 widyarswara dalam Lokakarya Sekolah Ramah Anak di Bandung. Peremajaan keanggotaan Tim Kerja MBS Tingkat Provinsi Papua mengikut sertakan seorang widyarswara selaku anggota baru dalam tim kerja tersebut. LPMP Papua bersedia memberi dukungan ruangan untuk sekretariat juga dana KKG ( Kelompok Kerja Guru ).

Pelajaran yang dapat dipetik adalah bahwa pemerataan guru di setiap sekolah sangat diperlukan agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik dan juga perhatian Dinas Pendidikan dalam bentuk monitoring dan pengawasan secara berkala dapat memberikan dorongan yang sangat berarti bagi para kepala sekolah, guru dan pengawas sekolah. Untuk mendukung proses belajar, sarana dan prasarana seperti buku paket dan bacaan menjadi sangat penting.

**Harmonisasi Bantuan untuk  
Pembangunan yang  
Berpusat pada Masyarakat**



**Lembar Informasi Proyek**

**LIP 1-3-003**

**Kontribusi dari USAID**

<p><b>Judul Proyek:</b></p> <p>Pendidikan Dasar – Pendidikan Dasar yang Didesentralisasi</p>	<p><b>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</b></p> <p>Pusat Pengembangan Pendidikan Attn :Mike Calvano Bursa Efek Jakarta Tower 2 Suite 1403, Jakarta Tel. 62-21-515-0454 E-mail : <a href="mailto:mcalvano@edc.org">mcalvano@edc.org</a></p> <p>Research Triangle Institute Attn Dan Moulton Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lantai 29, Jakarta Tel: 62-21-515-2772 E-mail : <a href="mailto:dmoulton@rti.org">dmoulton@rti.org</a></p> <p>Catatan : Kantor Proyek sedang dibangun di Sorong, dalam kaitan dengan LGSP USAID</p>
<p><b>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggah dana):</b></p> <p>Tingkat pendanaan wilayah tidak tersedia</p>	<p><b>Mitra penanggung jawab:</b></p> <p>Kantor Dinas Pendidikan di Kota Sorong, Kab. Manokwari dan Kab. Sorong Selatan</p> <p>Universitas Cendrawasih Fakultas Pendidikan</p>
<p><b>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</b></p> <p>Fokus dari Program DBE di Papua dan Papua Barat ada dua : 1) untuk meningkatkan kapasitas Provinsi Papua Barat dalam mengelola pendidikan dasar dengan efektif; dan 2) untuk memperbaiki mutu belajar mengajar di sekolah dasar. Melalui RTI, DBE akan mengembangkan kapasitas daerah itu guna mempersiapkan dan melaksanakan rencana perkembangan pendidikan berdasarkan partisipasi masyarakat dan orang tua , memperkuat komisi sekolah serta memperbaiki keuangann sekolah, pengelolaan aset sumber daya manusia. Melalui Pusat Pengembangan Pendidikan, DBE akan memperbaiki kualitas belajar dan mengajar dengan cara bekerja sama dengan Fakultas Pendidikan Universitas Cendrawasih di Jayapura. Aktivitas USAID di Papua dan Proviinsi Papua Barat dilaksanakan atas kerja sama dengan British Petroleum melalui aliansi antara pemerintah – swasta selama beberapa tahun.</p>	

<p><b>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</b></p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi</p> <p><input type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal</p> <p><input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender</p> <p><input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar</p> <p><input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa</p> <p><input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan</p> <p><input type="checkbox"/> 3-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia</p> <p><input type="checkbox"/> 4-0 Lain-lain</p>	<p><b>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</b></p> <p><input type="checkbox"/> Provinsi:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kota:</p> <p><input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan):</p> <p><input type="checkbox"/> Kampung/Desa:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 30%;"><b>Provinsi</b></td> <td style="width: 35%;">Papua</td> <td style="width: 35%;">Papua Barat</td> </tr> <tr> <td><b>Kabupaten</b></td> <td></td> <td>Manokwari Sorong Selatan</td> </tr> <tr> <td><b>Kota</b></td> <td>Jayapura</td> <td>Sorong</td> </tr> <tr> <td><b>Distrik (Kecamatan)</b></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Kampung / Desa</b></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	<b>Provinsi</b>	Papua	Papua Barat	<b>Kabupaten</b>		Manokwari Sorong Selatan	<b>Kota</b>	Jayapura	Sorong	<b>Distrik (Kecamatan)</b>			<b>Kampung / Desa</b>		
<b>Provinsi</b>	Papua	Papua Barat														
<b>Kabupaten</b>		Manokwari Sorong Selatan														
<b>Kota</b>	Jayapura	Sorong														
<b>Distrik (Kecamatan)</b>																
<b>Kampung / Desa</b>																
<p><b>Pola Pelaksanaan:</b></p> <p>Bantuan teknis, dan pelatihan.</p>																
<p><b>Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:</b></p> <p>Aktivitas Program telah dimulai pada bulan September 2006.</p>																

# **Ekonomi Lokal**

**Harmonisasi Bantuan untuk  
Pembangunan yang  
Berpusat pada Masyarakat**



**Papua Indigenous Peoples Empowerment (PIPE) Programme**  
*Reducing Poverty and Strengthening Peace and Development Mechanisms  
involving Indigenous Peoples in Papua and Papua Barat (Indonesia)*  
**INS/04/MO1/HSF**

**Lember Informasi Proyek**

**LIP 1-4-001**

Kontribusi dari **ILO**

<p><b>Judul Proyek:</b></p> <p>Pengurangan Kemiskinan dan Memperkuat Mekanisme Pembangunan serta Rasa Aman dengan Melibatkan Masyarakat Asli di Papua, Indonesia</p>	<p><b>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</b></p> <p>Organisasi masyarakat asli dalam lokasi proyek percontohan dengan bantuan unit-unit pemerintah daerah dan LSM sebagai mitra kerja di Provinsi Papua dan Papua Barat.</p> <p>Mitra kerja dan LSM yang berkaitan dengan kegiatan khusus tertentu.</p>
<p><b>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</b></p> <p>+ - 1.5M USD (2006-2008); ILO dan UNTFHS (Pemerintah Jepang)</p>	<p><b>Mitra penanggung jawab:</b></p> <p>ILO (dengan perwakilan PBB lainnya) dan mitra perwakilan pemerintah dalam Panitia Penasihat Nasional dan Panitia Pengarah Proyek Provinsi – BAPPEDA (sebagai Ketua), Dinas Tenaga Kerja, Dinas Sosial, BKPMD, Apindo, dan SPSI;</p>
<p><b>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</b></p> <p>Selama 3 tahun proyek percontohan ini akan menggunakan pendekatan partisipasi kemandirian masyarakat untuk pengurangan kemiskinan, kerjasama dengan instansi teknis terkait untuk penguatan rasa aman serta pembangunan masyarakat asli di Papua dan Papua Barat. Penerapan serta konteks dan kerangka kerjanya akan mengacu kepada Undang-Undang Otonomi Khusus (OTSUS).</p>	

Proyek tersebut memiliki tiga (3) bagian dan tujuan yang saling berkaitan, yaitu :

1. Pengurangan kemiskinan diantara masyarakat asli
2. Mempromosikan kesetaraan gender
3. Memperkuat mekanisme pembangunan serta rasa aman.

Misi dari proyek ini adalah bertujuan untuk mempermudah proses peningkatan kemampuan masyarakat pedesaan, khususnya masyarakat asli agar mengambil inisiatif, merencanakan dan mendukung upaya kegiatan pengurangan kemiskinan. Hal itu juga berarti mempermudah proses penguatan kemampuan dari mitra kerja guna melihat dan

Misi tersebut juga memfasilitasi proses2 yang dapat memperkuat kemampuan2 perwakilan2 mitra untuk dapat mereview dan meningkatkan keberadaan mekanisme pembangunan dan rasa aman di Papua dan dapat mengambil inisiatif untuk menciptakan suatu bentuk yang baru jika perlu.

Semua kegiatan2 ini diharapkan untuk menjadi sensisif gender dengan suatu pandangan ,ikut mempromosikan peran wanita dalam proses pembangunan. Perluasan proyek akan dirumuskan berdasarkan hasil2 dari dan manfaat2 yang ditemukan dalam pilot proyek ini.

**Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)**

- 1-1 Asupan makanan dan gizi
- 1-2 Kesehatan
- 1-3 Pendidikan
- 1-4 Ekonomi Lokal
- 1-5 Kesetaraan Gender
- 1-6 Infrastruktur Dasar
- 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa
- 2-0 Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan
- 3-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 4-0 Lain-lain

Proyek tersebut memberi perhatian pada dukungan2 yang diberikan bagi inisiatif2 pembangunan masyarakat asli pada tingkat masyarakat bawah; dukungan bagi inisiatif2 penguatan kebijakan pembangunan dan upaya menciptakan rasa aman pada tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kelurahan; dan mendukung upaya keberpihakan gender disemua tingkatan dan sektor.

**Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)**

- Provinsi:
- Kabupaten:
- Kota:
- Distrik(Kecamatan):
- Kampung/Desa:

<b>Provinsi</b>	Papua	Papua Barat
<b>Kabupaten</b>	Jayapura	Manokwari
<b>Kota</b>	Jayapura	
<b>Distrik (Kecamatan)</b>	Muara Tami, Kemtuk Gresi	Tanah Rubuh, Kebar
<b>Kampung / Desa</b>		

Distrik Muara Tami di Kota Jayapura; Distrik Kemtuk Gresi di Kabupaten Jayapura; Distrik Kebar dan Tanah Rubuh di Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua dan Papua Barat.

**Pola Pelaksanaan:**

Organisasi masyarakat asli dalam lokasi proyek tsb. akan mengidentifikasi, merencanakan dan melaksanakan kegiatan2 pengurangan kemiskinan sensitive gender oleh mereka sendiri, berdasarkan kebutuhan2 yang dirasakannya dan keberadaan sumber2nya sendiri. Perwakilan pemerintah daerah yang konsern dan ILO akan menyediakan bantuan2 fasilitatif dalam bentuk bantuan2 infrastruktur sosial dan phisik, pengetahuan teknis tambahan dan bantuan hibah kecil.

Perwakilan2 pemerintah daerah yang terkait seperti BAPPEDA, Disnaker, Dinas social, dll dan LSM2 pendukung, akan mengkoordinasikan identifikasi, perencanaan dan pelaksanaan dari kegiatan2 sensitif gender pula bagi penguatan mekanisme pembangunan dan kedamaian.

Untuk tujuan kegiatan2 tersebut, PPC dan ILO akan menyediakan layanan2 dukungan fasilitatif dan juga layanan2 dalam bentuk infrastruktur sosial dasar, pengetahuan2 teknis dan bantuan2 hibah kecil

PSC akan mereview dan mengusulkan perbaikan2 bagi rencana kerja tahunan secara keseluruhan dan juga perencanaan2 pembangunan masyarakat terkait dengan proyek tsb. PSC juga akan membantu memonitor dan mengevaluasi kemajuan2 yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan2 proyek tsb. Sebagai manager keuangan dari bantuan proyek tersebut, ILO akan melakukan pembayaran langsung dalam kaitannya dengan biaya kegiatan dan jasa2 yang timbul.

Unit2 pemerintah daerah pada tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan, didorong untuk menyediakan sumber2 pendampingan yang berasal dari OTSUS bagi proyek tesebut, agar dapat mengembangkan jangkauannya dengan nilai beneficiary (penerima manfaat) secara langsung.

**Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:**

Proyek tersebut yang mana telah disetujui oleh Beppen as dan termuat dalam suatu Memorandum of Understanding antara Pemerintah Provinsi Papua dan ILO, sedang mulai berjalan.

Pertemuan orientasi proyek dengan perwakilan2 mitra sudah dilaksanakan. Dengan tujuan untuk merancang secara sistematis pemberian dukungan dari perwakilan2 mitra, NPAC dan PPSC sudah diorganisir.

Pertemuan2 orientasi proyek ditingkat masyarakat bawah sudah dilaksanakan di Kecamatan Muara Tami dan Kecamatan Kemptuk Gresi. Suatu pertemuan orientasi serupa juga dilaksanakan di Kabupaten Manokwari.

Inisial feed-back rupanya memberi indikasi bahwa sebagian besar perwakilan2 mitra dan juga tokoh2 masyarakat asli dan anggota2nya "Menyambut" pendekatan pola kemandirian (community-driven) dengan antusias dan bersedia mendukung dan berpartisipasi dalam proses tersebut.